

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan didalam kebudayaan masyarakat banyak membawa perubahan yang tidak kecil didalam segi kehidupan manusia. Setiap perubahan situasi individu baik yang positif maupun negatif dapat mempengaruhi keseimbangan fisik, mental dan sosial status kesehatan seseorang dengan perkembangan teknologi dapat dikatakan makin banyak masalah yang harus dihadapi. Keadaan ini sangat besar pengaruhnya terhadap kesehatan jiwa seseorang yang berarti kemauan untuk dapat meningkatkan jumlah orang sehat dan meminimalkan gangguan jiwa pada setiap orang.

Bahwa kesehatan jiwa kondisi perasaan sejahtera secara subjektif, suatu penilaian diri tentang perasaan. Mencakup aspek konsep diri, kebugaran dan kemampuan yang ada guna pengendalian diri yang mengenai keadaan sehat mental ataupun psikososial jiwa yang minimal (Herman,2011).

Di dalam pelayanan kesehatan yang profesional yang mana didasarkan pada ilmu tentang perilaku manusia yang secara lahiriah. Ilmu keperawatan jiwa pada manusia sepanjang siklus kehidupan dengan respons psiko-sosial yang maladaptif yang disebabkan oleh gangguan bio-psiko-sosial pendekatan proses keperawatan sangat penting untuk mengetahui masalah klien dengan gangguan jiwa (Riyadi.dkk,2009).

Menurut American Nurses associations (ANA) Keperawatan jiwa area yang khusus didalam praktek keperawatan yang mana menggunakan ilmu tingkah laku manusia sebagai dasar dan mempergunakan diri sendiri. Secara terapeutik dalam meningkatkan,memulihkan, mempertahankan mental masyarakat dimana klien itu berada (yosep,2011).

Individu yang sehat jiwa ini meliputi menyadari bahwa sepenuhnya kemampuan dirinya. Mampu dalam menghadapi stress kehidupan yang wajar, mampu dalam memenuhi kebutuhan didalam hidupnya menerima dengan baik apa yang ada pada dirinya serta merasa nyaman berada dengan orang lain (Keliat,ana budi.dkk.2007).

Menurut WHO, Kesehatan Jiwa berbagai karakteristik positif yang menggambarkan persamaan dan keseimbangan kejiwaan yang mencerminkan kedewasaan kepribadianya yang baik dimana ada keselarasan dan pikiran yang sehat pula. Perilaku yang baik maupun yang diluar dari kebiasaan individu yang wajar akan terlihat didalam menentukan gangguan jiwanya(Rusdi,2011).

Di zaman yang modern seperti ini masih banyak kita jumpai masalah-masalah yang harus kita hadapi, masalah yang ada bisa saja dari faktor internal maupun dari faktor eksternal. Dari sekian banyak masalah yang harus dihadapi oleh manusia kadang koping individu tidak efektif, dari masalah tersebut maka memunculkan masalah jiwa, salah satunya ialah klien dengan gangguan jiwa defisit perawatan diri. (Widodo,2005).

Klien dengan kurangnya perawatan diri yang mengalami gangguan jiwa disebabkan oleh karena adanya perubahan proses pikir yang

menyebabkan kemampuan untuk melakukan aktifitas perawatan diri untuk dirinya. Menurun sehingga kebutuhan secara pribadi kurang terpenuhi. Bisa dilihat dari ketidakmampuan merawat diri seperti: mandi, makan dan minum secara mandiri, berhias yang harusnya dilakukan secara mandiri namun semua itu tidak bisa dilakukannya (Damayanti dan Iskandar, 2012).

Dapat dijelaskan bahwa Defisit perawatan diri salah satu kemampuan yang dimiliki manusia dalam memenuhi kebutuhannya untuk mempertahankan hidupnya, kesejahteraannya dan kesehatannya. Untuk klien yang tidak bisa memenuhi perawatan dirinya maka dinyatakan dirinya terganggu sehingga berdasarkan hal-hal di atas penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini menjadi masalah keperawatan utama yaitu Gangguan Defisit Perawatan Diri pada klien di ruang Arjuna RSJD Surakarta

. Berdasarkan pencatatan Rekam Medis (RM) Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta pada periode bulan Januari sampai Maret 2015, ditemukan masalah keperawatan pada klien rawat inap dan rawat jalan yaitu Halusinasi 4.021 klien, Resiko Isolasi Sosial 1.871 klien, Defisit Perawatan Diri 1.754 klien, Harga Diri Rendah 1.026 klien, waham 401 klien. Dari data di atas Defisit perawatan diri menempati urutan ke4.

B. Rumusan Masalah

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini identifikasi masalahnya adalah bagaimana penatalaksanaan asuhan keperawatan pada klien dengan Defisit Perawatan Diri di ruang Arjuna Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta.

C. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Dapat mewujudkan dan mengimplementasikan Asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan Defisit perawatan diri di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khususnya adalah :

- a) Melaksanakan pengkajian data pada klien dengan masalah keperawatan utama gangguan defisit perawatan diri.
- b) Menganalisa data – data pada klien dengan gangguan defisit perawatan diri berdasarkan data yang ada.
- c) Merumuskan diagnosa keperawatan sesuai dengan analisa data pada klien dengan gangguan defisit perawatan diri.
- d) Merumuskan rencana tindakan keperawatan yang akan diberikan pada klien gangguan defisit perawatan diri.
- e) Mengimplementasikan rencana tindakan keperawatan pada klien gangguan defisit perawatan diri.
- f) Mengevaluasi tindakan yang telah diberikan pada klien dengan gangguan defisit perawatan diri.

D. Manfaat Laporan Kasus

Beberapa manfaat yang didapatkan dari asuhan keperawatan defisit keperawatn diri ini :

1. Bagi Penulis dapat memperdalam wawasan tentang asuhan keperawatan jiwa defisit perawatan diri yang di lakukan dari pengkajian awal sampai tahap evaluasi
2. Bagi Penderita dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan serta menggeser pola pikir yang salah ketahap yang normal dari kebiasaanya selama ini.
3. Bagi Rumah Sakit Jiwa hasil dari asuhan keperawatan ini dapat dijadikan peningkatan pelayanan serta pembanding mutu yang ada selama ini supaya menjadi lebih baik lagi.
4. Bagi Pembaca hasil asuhan keperawatan ini dapat dijadikan media penambah pengetahuan tentang asuhan keperawatan jiwa khususnya dengan masalah klien defisit perawatan diri.